

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk hasil analisis maka kesimpulan yang diperoleh bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Tidak ada pengaruh CSR terhadap Tax avoidance dan dari pengolahan data yang dilakukan maka diketahui bahwa PT. Timah Tbk (Kode Saham: TINS) pada tahun 2019 memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan CSR dan PT. Mitra Investindo Tbk (Kode Saham: MIRI) memiliki komitmen yang rendah mulai tahun 2015 – tahun 2018
- b. Tidak ada pengaruh Komisaris Independen pada Tax avoidance oleh pengolahan data yang dilakukan maka diketahui bahwa PT. DeIta Dunia Makmur Tbk. (Kode Saham: DOID) pada tahun 2016, 2018 dan 2019 memiliki komisaris independen sebanyak 4 orang.
- c. Tidak ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance dan dari pengolahan data yang dilakukan maka diketahui bahwa jumlah maksimal kepemilikan oleh institusional adalah 0.7724 atau 77.24% terdapat pada PT. Mega Energi Persada Tbk. (Kode Saham: ERNG), jumlah

minimal kepemilikan institusional adalah 0.3434 atau 34.34% terdapat pada PT. Bumi Resources Tbk. (Kode Saham: BUMI), sedangkan rata-rata kepemilikan institusional pada perusahaan sektor tambang adalah sebesar 0.5560 atau 55.60%.

- d. Tidak ada pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance* dan dari pengolahan data yang telah dilakukan bahwa jumlah maksimal kepemilikan oleh manajer adalah 6.2960 terdapat pada PT. Bayan Resources Tbk.(Kode Saham: BYAN), jumlah minimal kepemilikan minimal adalah 0.0013 terdapat pada PT. J Resources Asia Pacific Tbk. (Kode Saham:PSAB),
- e. Tidak ada pengaruh CSR dan GCG secara simultan atau bersama-sama terhadap *Tax Avoidance*

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni :

- a. Keterbatasan pada riset ini yakni Pengukuran transparansi CSR hanya menggunakan informasi yang tersedia pada website perusahaan dan annual report perusahaan yang disajikan secara ringkas.
- b. Dikarenakan beberapa kriteria dalam (*purposive sampling*) yakni membatasi kategori pengambilan sampel hanya pada perusahaan industri, maka untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pemilihan

sampling secara keseluruhan tidak dilakukan. sehingga, penelitian ini tidak dapat diperluas ke perusahaan di industri lain.

5.2.2 Saran

Merujuk pembahasan dari riset ini, maka penulis bisa memberikan saran kepada pembaca yakni:

a. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Bagi Direktorat Jendral Pajak sebaiknya melakukan pengembangan lebih lanjut, agar lebih teliti dalam kewajiban pihak perusahaan dan membuat peraturan yang dapat ditaati oleh wajib pajak.

b. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan saat melakukan tax avoidance di masa yang akan datang.

c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bidang usaha, dengan begitu dapat diketahui bidang usaha apa yang memiliki pengaruh antara CSR dan GCG terhadap *Tax Avoidance*. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya memilih pembahasan terkait CSR yang lebih detail, dengan demikian akan di peroleh hasil yang maksimal dan dapat memperoleh hasil yang terbarukan.